

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kehidupan ekonomi masyarakat modern saat ini sangat erat kaitannya dengan kegiatan investasi. Investasi dalam pasar modal memiliki peluang pertumbuhan pasar modal Indonesia yang sangat besar. Saham menjadi salah satu instrumen investasi yang sedang gencar digalakkan oleh pemerintah maupun otoritas, melalui pasar modal sebagai platform dalam perdagangan yang baik dalam pasar modal berbasis konvensional (non syariah) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta pasar modal syariah yang diatur oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).<sup>1</sup>

Untuk mengukur perekonomian suatu negara, salah satu caranya adalah dengan mengamati aktivitas pasar modal. Semakin banyak perdagangan yang terjadi di pasar modal, maka hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas perekonomian di suatu negara dalam kondisi yang baik. Semakin penting peran pasar modal terhadap perekonomian suatu negara, maka semakin sensitif pasar modal terhadap hal-hal yang mempengaruhinya.<sup>2</sup>

Sebuah perusahaan akan selalu berupaya meningkatkan nilai sahamnya untuk menarik investor sebanyak-banyaknya. Nilai saham dapat dihitung dari harga saham karena harga saham mencerminkan prestasi emiten dan pergerakan harga saham mengikuti kinerja emiten. Di pasar modal, dinamika penawaran dan permintaan menentukan harga saham. Harga saham biasanya naik ketika ada permintaan yang berlebihan untuk itu. Sebaliknya, ketika pasokan melimpah, nilai stok biasanya menurun. Harga saham yang ditetapkan oleh pelaku pasar serta penawaran dan permintaan atas saham yang bersangkutan di pasar modal adalah harga saham yang ditampilkan di bursa efek pada waktu tertentu. Analisis fundamental adalah salah satu analisis yang digunakan untuk memahami bagaimana harga saham terbentuk.

Sebelum melakukan investasi, penting bagi investor untuk memahami laporan keuangan perusahaan. Karena dari laporan keuangan suatu perusahaan, para investor akan mengetahui kinerja

---

<sup>1</sup> Verna Diarawati, dan Maslichah, "Perbandingan *Return* dan *Risk* Saham Syariah dengan Saham Non Syariah Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia (Studi Kasus pada *Jakarta Islamic Index* dan *IDX30*)," *E-JRA* 10, no.05 (2021), 104

<sup>2</sup> Adiati Ameici, dkk., "Analisis Return Saham dan Volume Perdagangan Saham PT Bukit Asam Tbk di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Vissionist* 10, no.1 (2021), 1.

dan kondisi keuangan perusahaan tersebut sehingga para investor yakin untuk melakukan investasi.<sup>3</sup> Dalam laporan keuangan, terdiri dari beberapa laporan keuangan seperti laporan perhitungan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas namun laporan keuangan tersebut belum memberikan informasi bagi para investor sebelum mengolahnya menggunakan analisis laporan keuangan yaitu analisis rasio. Analisis rasio merupakan salah satu jenis kajian yang sering digunakan oleh kalangan pebisnis dan investor sebagai bahan penilaian dan evaluasi. Ada lima jenis rasio keuangan yang bisa digunakan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan rasio investasi.<sup>4</sup>

Saham syariah merupakan salah satu instrumen investasi yang terdapat di pasar modal syariah. Saham syariah adalah bukti kepemilikan pemegang saham dalam suatu usaha berupa sertifikat yang berpedoman pada prinsip syariah. Pasar saham Indonesia mengakui dua jenis saham syariah. Pertama, sesuai Peraturan OJK nomor 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, saham dinyatakan memenuhi kriteria pemilihan saham syariah. Kedua, sesuai peraturan OJK nomor 17/POJK.04/2015, saham dicatatkan sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah. Bursa Efek Indonesia saat ini memiliki empat indeks saham syariah, yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta Islamic Index (JII), Jakarta Islamic Index 70 (JII70), dan IDX-MES BUMN 17.<sup>5</sup>

Indeks Saham Syariah Indonesia merupakan indeks komposit saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diterbitkan pada tanggal 12 Mei 2011. ISSI adalah indikator kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diluncurkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan kata lain, BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang akan masuk ke dalam ISSI. Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun yaitu setiap bulan Mei dan bulan November,

---

<sup>3</sup> Dalia Ayu Fitri Hidayat, "Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Price Earning Raio, Exchange Rate terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)," (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2021), 1.

<sup>4</sup> Egi Ferdianto, "Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) Dan *Curren Ratio* (CR) terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), 2.

<sup>5</sup> Bursa Efek Indonesia, "Produk Syariah," [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diakses pada tanggal 25 Oktober, 2022. <https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/>

mengikuti jadwal review DES.<sup>6</sup> Dengan adanya ISSI masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama islam akan yakin untuk melakukan investasi yang sesuai dengan ajaran islam yang tidak mengandung *riba* yang diharamkan dalam syariat islam. Selain itu, dengan adanya ISSI pasti akan berdampak pada pasar modal syariah yang ada di Indonesia.<sup>7</sup>

Pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat erat kaitannya dengan fasilitas umum negara tersebut seperti akses jalan raya yang mumpuni, alat transportasi, bandara maupun listrik. Kemampuan suatu negara untuk mendistribusikan barang ke seluruh wilayahnya dengan lebih mudah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi. Hal ini dimungkinkan dengan adanya infrastruktur jalan yang memadai. Maka sektor perusahaan transportasi merupakan aspek yang sangat penting.<sup>8</sup>

Salah satu kegiatan utama perekonomian di Indonesia yang akan menentukan tingkat keunggulan kompetitif suatu perusahaan adalah sektor transportasi baik sebagai infrastruktur maupun penyedia jasa. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai secara efektif, serta tumbuhnya industri jasa yang efisien dapat memiliki persaingan tinggi pada setiap sektor perhubungan, baik darat, laut maupun udara. Kecepatan pertumbuhan perekonomian Indonesia akan ditentukan oleh hal tersebut. Salah satu indikator indeks saham yang masuk di BEI yang dapat dijadikan tolok ukur penilaian kinerja perdagangan saham adalah sektor transportasi. Yang antara lain merupakan saham-saham yang terletak di pasar modal Indonesia. Terdapatnya fenomena fluktuasi harga saham yang terjalin di industri transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ialah industri yang diminati oleh para investor, sebab harga saham begitu likuid serta berpotensi menaikkan keuntungan yang sangat besar, serta begitu menarik untuk diteliti.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Bursa Efek Indonesia, "Indeks Saham Syariah," [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diakses pada tanggal 25 Oktober, 2022. <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>

<sup>7</sup> Hendrik Hariazy, "Analisis Teknikal dan Fundamental untuk Memprediksi Pergerakan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Farmasi di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2016-2019," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), 4.

<sup>8</sup> Rahmat Prasetyo Mulyono, dkk, "PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018," *DEDIKASI* 22, no. 1.

<sup>9</sup> Jamilah, "PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN NILAI PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN TRANSPORTASI", *Jurnal Ilmu dan Rise Manajemen*, 1.

Berikut daftar saham syariah sektor transportasi yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dirangkum oleh IDX Channel:

**Tabel 1.1 Data Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Issi Tahun 2014-2021**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
2.	BIRD	Blue Bird Tbk
3.	BULL	Buana Listya Tama Tbk
4.	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk
5.	CASS	Cardig Aero Services Tbk
6.	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
7.	HELI	PT Jaya Trishindo Tbk
8.	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
9.	IATA	Indonesia Air Transport & Infrastruktur Tbk
10.	INDX	Tanah Laut Tbk
11.	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk
12.	LRNA	Ekasari Lorena Transport Tbk
13.	MBSS	Mitra Bantera Segara Sejati Tbk
14.	MIRA	Mitra International Resources Tbk
15.	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
16.	PTIS	Indo Straits Tbk
17.	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk
18.	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
19.	SDMR	Samudera Indonesia Tbk
20.	SOCI	Soechi Lines Tbk

21.	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk
22.	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.
23.	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk
24.	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk

Menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan analisis rasio dilakukan untuk mengetahui keadaan kinerja perusahaan tersebut. Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan dalam penelitian ini.

Analisis yang pertama yaitu analisis rasio likuiditas. Analisis rasio likuiditas adalah jenis rasio keuangan yang menilai kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka pendek.<sup>10</sup> *Current Ratio* (CR) dipilih karena CR dapat digunakan untuk menentukan apakah perusahaan tersebut mampu membayar utang jangka pendeknya dengan cara memanfaatkan aset lancar yang dimiliki (aset yang dapat menjadi kas dalam kurun waktu satu tahun). Penelitian yang dilakukan oleh Fauziah Husain (2021)<sup>11</sup>, Nurismalatri, Eka Dewi Artika (2022)<sup>12</sup> dan Neneng Faridatul Husna, Nanan Sunandar (2022)<sup>13</sup> CR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, menurut Christina dkk (2020)<sup>14</sup>, CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Analisis yang kedua adalah analisis rasio solvabilitas. Analisis rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk

---

<sup>10</sup> Muhammad Atarafly Simasima Sohilaaw, dkk, "Pengaruh *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Transportasi Selama Pandemi Covid-19", *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akutansi dan Manajemen* 2, no. 2, 219.

<sup>11</sup> Fauziah Husain, "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30", *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 04, no. 02.

<sup>12</sup> Nurismalatri dan Eka Dewi Artika, "Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2020" *Jurnal PERKUSI* 2, no. 1.

<sup>13</sup> Neneng Faridatul Husna dan Nanan Sunandar, "PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020)", *SENAKOTA* 1 no. 1.

<sup>14</sup> Christina, dkk, "Analisis Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham pada Perusahaan Utilitas dan Trasporasi", *E-Jurnal Akutansi* 31, no. 2.

menilai tingkat pengelolaan sumber daya keuangannya dan kemampuan perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.<sup>15</sup> *Debt to Equity Ratio* (DER) dipilih karena dengan melihat DER dapat diketahui struktur modal perusahaan apakah cukup kuat atau tidak dalam operasional perusahaan. Seorang investor tentunya mempertimbangkan informasi struktur modal perusahaan karena keberlangsungan perusahaan dapat dinilai dari struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Lilli Sitinjak, dkk (2020)<sup>16</sup>, Utari Kartikasari (2019)<sup>17</sup> dan Adriana Kundiman (2016)<sup>18</sup> DER berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, menurut Nurul Shafa Noviana (2019)<sup>19</sup> DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Analisis yang ketiga yaitu analisis rasio profitabilitas. Analisis rasio profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba.<sup>20</sup> *Return On Assets* (ROA) dipilih karena untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan aset-aset yang dimiliki suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Penelitian yang dilakukan oleh Elsa Zulfita, dkk (2022)<sup>21</sup>, Adi Misykatul Anwar (2021)<sup>22</sup> dan Hasanudin,

---

<sup>15</sup> Nova Yunita, "ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2008-2010", *CORE*, 4.

<sup>16</sup> Lilli Sitinjak, dkk, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Properti Dan Perumahan (Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2016-2018)", *JPENSI: Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi* 5, no. 3.

<sup>17</sup> Utari Kartikasari, "PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO DAN RETURN ON ASSET TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2017" *MANNERS* 2, no. 1.

<sup>18</sup> Adriana Kundiman, "PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDEKS LQ 45 DI BEI PERIODE 2010-2014" *among makarti* 9, no. 18.

<sup>19</sup> Nurul Shafa Noviana, "PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Non Sektor Keuangan yang Masuk pada Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 8, no. 1.

<sup>20</sup> Muhammad Atarafly Simasima Sohilawu, dkk, "Pengaruh *Return on Assets*, *Debt to Equity*...., 218

<sup>21</sup> Elsa Zulfita, dkk, "ANALISIS SEKURITAS: ANALISIS FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN UTILITAS DAN TRANSPORTASI", *AL-IQTISHOD: Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 1

<sup>22</sup> Adi Misykatul Anwar, "Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019)", *JIMA* 1, No. 2.

dkk (2022)<sup>23</sup> ROA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, menurut Muhammad Atarafly Simasima Sohilauiw (2022)<sup>24</sup> ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pada penelitian ini peneliti akan membahas tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2021. Perusahaan transportasi dipilih untuk di analisis karena sektor transportasi merupakan sektor yang dijadikan tolak ukur penilaian kinerja perdagangan saham di Indonesia dan perusahaan transportasi merupakan sektor yang penting dalam pertumbuhan perekonomian. Sehingga peneliti ingin mengetahui apakah harga saham mengalami perubahan yang signifikan atau tidak.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul skripsi **“PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI ISSI TAHUN 2014-2021”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2021?
2. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2021?
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2021?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh rasio Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2021.

---

<sup>23</sup> Hasanudin, dkk, “pengaruh return on asset, debt to asset ratio dan current ratioterhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akutansi dan Keuangan* 4, no. 7.

<sup>24</sup> Muhammad Atarafly Simasima Sohilauiw, dkk, “Pengaruh *Return on Assets, Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Transportasi Selama Pandemi Covid-19”, *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akutansi dan Manajemen* 2, no. 2

2. Untuk menguji pengaruh rasio Solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2021.
3. Untuk menguji pengaruh rasio Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara akademik dan praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi, data tambahan dan bahan pertimbangan bagi penelitian yang akan datang yang berkaitan dengan rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas, dan rasio Profitabilitas terhadap harga saham.

2. Manfaat secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi untuk bahan pertimbangan bagi investor untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas, dan rasio Profitabilitas terhadap harga saham.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Dalam kelancara penelitian yang akan dilakukan, penulis menyusun sistematika penulisan yang sesuai dengan prosedur yang terdiri dari bagian muka, isi, dan akhir. Berikut penjelasannya:

1. Bagian Muka

Bagian muka ini terdiri dari halaman judul, pengesahan majelis, penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian isi ini terdiri dari beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian sebelumnya, kerangka berfikir dan hipotesis.

Bab III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan, jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab inti dimana di dalamnya berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.

